

ABSTRAK

Madura memiliki perbukitan batu kapur yang dijadikan kawasan pertambangan yang tersebar di semua kabupaten, hal itu juga menjadi salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki. Pertambangan batu kapur melibatkan para pekerja yang berada disekitar pertambangan, risiko- risiko bagi pekerja pertambangan batu kapur cukup besar seperti kecelakaan kerja serta gangguan pernafasan akibat debu yang berada di pertambangan sehingga penting diterapkannya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja pertambangan batu kapur. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan serta upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja pertambangan batu kapur di Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yang berlokasi di Kabupaten Pamekasan Kecamatan Batumarmar dan Kecamatan Larangan dengan pendekatan sosiologi hukum. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dan studi kepustakaan, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja pertambangan batu kapur belum sepenuhnya memenuhi syarat-syarat Keselamatan Kerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dalam menyiapkan Alat Pelindung Diri untuk mencegah dari kecelakaan kerja yang rawan terjadi saat melakukan pekerjaan. Seharusnya dilakukan upaya dalam pemenuhan hak keselamatan kerja dilakukan oleh pekerja sendiri berupa tuntutan oleh pekerja dengan menuntut haknya untuk mendapatkan fasilitas alat pelindung diri, akan tetapi rendahnya pemahaman oleh pekerja sehingga tuntutan yang dilakukan oleh pekerja tidak secara langsung kepada pengusaha yang dalam hal ini merupakan kewajibannya.

Kata Kunci: Perlindungan pekerja, Pelaksanaan, Keselamatan dan kesehatan kerja

ABSTRACT

Madura has limestone hills that are used as mining areas spread across all districts, it is also one of the potential natural resources owned. Limestone mining involves workers who are around the mine, the risks for limestone mining workers are quite large such as work accidents and respiratory problems due to dust in the mine so it is important to apply occupational safety and health for limestone mining workers. Therefore, this research was conducted to examine how the implementation and efforts of occupational safety and health for limestone mining workers in Pamekasan Regency.

The research method used is empirical legal research, which is located in Pamekasan Regency, Batumarmar District and Larangan District with a legal sociology approach. The data collection techniques are through structured interviews and literature studies, then data analysis is carried out using qualitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the implementation of occupational safety and health for limestone mining workers has not fully met the requirements of Occupational Safety based on applicable laws and regulations such as in preparing Personal Protective Equipment to prevent work accidents that are prone to occur while doing work. Efforts should be made in fulfilling work safety rights carried out by workers.

Keywords: Worker protection, Implementation, Occupational safety and health